

Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Kafe

Dio Sanda¹, Arsyadona M.M², Angga Hade Fahrezi³, Afsah Sandy Tarigan⁴

email: diosanda0@gmail.com,

arsyadona1100000174@uinsu.ac.id,

angghadez@gmail.com,

afsahsandi61@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No, 1, Gaharu, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi: arsyadona1100000174@uinsu.ac.id

agustinwidya01.aw@gmail.com, naruliakhmad@gmail.com, khasanahsahara.01@gmail.com

Abstrak: UMKM di Indonesia saat ini telah berperan penting dalam perekonomian di negara ini, dan salah satunya adalah bisnis kafe. Pada saat ini banyak orang yang mencoba menggeluti bisnis di bidang kafe ini, yang mana hal tersebut membuat semakin tingginya persaingan pada bisnis kafe ini. Tentu hal ini juga menjadi risiko dalam pelaksanaan kegiatan bisnis. Risiko ini bisa berasal dari faktor internal dan juga eksternal. Maka dari itu, perlunya solusi untuk mengatasi risiko-risiko tersebut.

Kata kunci: umkm, risiko, manajemen risiko

Abstract: *UMKM in Indonesia currently play an important role in this country's economy, and one of them is the cafe business. Currently, many people are trying to get involved in the cafe business, which is causing increasingly high competition in the cafe business. Of course, this is also a risk in carrying out business activities. This risk can come from internal and external factors. Therefore, a solution is needed to overcome these risks.*

Keyword: *umkm, risk, risk management*

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah usaha kafe. Kafe tidak hanya menjadi tempat untuk menikmati kopi dan makanan ringan, tetapi juga menjadi pusat aktivitas sosial dan kreativitas, terutama di kalangan generasi muda. Pertumbuhan kafe di Indonesia didorong oleh meningkatnya budaya nongkrong dan konsumsi kopi. Berdasarkan data Konsumsi Kopi Nasional bahwa pada tahun 2016 konsumsi kopi nasional sebesar 250.000 ton dengan persentase sebesar 10,54% menjadi 276.000 ton. Konsumsi kopi di Indonesia pada tahun 2016 hingga 2021 yang akan diprediksi tumbuh rata-rata sebesar 8,22% per tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi kopi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, menciptakan peluang besar bagi pengusaha kafe untuk berkembang. Selain itu, kafe sering kali menjadi tempat favorit untuk bekerja, belajar, dan berkumpul, menjadikannya bisnis yang menjanjikan.

Manajemen risiko menjadi aspek krusial dalam operasional kafe. Risiko yang dihadapi oleh kafe dapat berasal dari berbagai sumber, seperti risiko operasional, keuangan, dan pemasaran.

Misalnya, kerusakan pada mesin kopi, kenaikan harga bahan baku, dan perubahan tren konsumen adalah beberapa contoh risiko yang sering dihadapi oleh kafe. Selain itu, persaingan yang ketat dan perubahan regulasi juga dapat menjadi tantangan bagi pengusaha kafe. Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, penerapan manajemen risiko yang efektif sangat diperlukan. Manajemen risiko melibatkan identifikasi, analisis, dan penanganan risiko untuk meminimalkan dampak negatif terhadap bisnis. Dengan strategi manajemen risiko yang baik, kafe dapat lebih siap menghadapi tantangan dan menjaga keberlanjutan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada UMKM kafe di Indonesia, serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan daya saing usaha.

Tinjauan Pustaka 1. Risiko (*risk*)

Risiko (*risk*) dapat dikatakan sebagai ketidakpastian dalam melakukan sesuatu. Yang mana ketidakpastian di dalam melakukan suatu proses yang terdapat unsur bahaya, sebagai konsekuensi akibat suatu proses yang sedang berlangsung maupun yang akan datang. Menurut Arthur J. Keown (2000), risiko merupakan hasil yang diharapkan adalah tidak menguntungkan dalam operasi dalam standar deviasi. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) risiko adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat merugikan perusahaan.

2. Manajemen Risiko (*risk management*)

Manajemen risiko adalah metode sistematis dan logis yang berguna untuk mengidentifikasi, memantau, menetapkan solusi, dan melaporkan risiko yang terjadi pada setiap aktivitas atau dalam sebuah proses (Ferry, 2006). Manajemen risiko tidak hanya terfokus pada pembelian asuransi, tetapi juga perlu mengelola risiko yang terdapat pada bisnis maupun organisasi secara keseluruhan (Siagian & Sekarsari, 2001). Terdapat berbagai definisi mengenai manajemen risiko, tetapi pada dasarnya manajemen risiko menyangkut pada metode yang digunakan perusahaan untuk menghindari atau mengatasi risiko yang dihadapi (Kerzner, 2004). Menurut (Sholihin, 2010) tujuan dari manajemen risiko adalah untuk memberikan informasi risiko kepada pihak regulator, memastikan tidak ada kerugian yang terjadi, meminimalkan kerugian dari berbagai risiko yang bersifat tidak dapat dikendalikan, mengukur eksposur dan pemusatan risiko, dan mengalokasikan modal dan membatasi risiko.

3. Sumber Risiko (*Risk Source*) a.) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko bahwa bisnis akan gagal atau kehilangan uang karena kegagalan internal proses, kesalahan karyawan, penipuan atau kegiatan kriminal apa pun, peristiwa eksternal, atau apa pun insiden yang mengganggu proses bisnis (Segal, 2020).

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah jenis risiko yang timbul dari keputusan yang dibuat atau pelaksanaannya perencanaan atau rencana itu sendiri yang dibuat oleh direksi mengenai tujuan perusahaan.

c.) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah proses yang mengidentifikasi inheren utama risiko dalam suatu lini usaha atau badan hukum, menganalisis setiap proses dan prosedur yang dipraktikkan oleh institusi untuk mengendalikan dan/atau memitigasi risiko tersebut, sehingga menghasilkan pengukuran risiko residual yang ditimbulkan ke institusi.

d.) Risiko Taktikal

Risiko taktikal merupakan sumber risiko yang berhubungan dengan taktik atau langkah yang diambil oleh sebuah usaha, secara sekilas risiko ini seringkali dianggap sama dengan strategic risk, yang membedakan antar ke dua sumber risiko tersebut adalah strategic risk lebih tertuju pada perencanaan yang ditentukan perusahaan, sedangkan tactical risk lebih terkait dengan tindakan, langkah, maupun taktik yang diambil oleh perusahaan dalam merealisasikan strategi yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Penilaian Risiko

Penilaian risiko (*Risk Assessment*) artinya proses evaluasi dimana dipakai dalam melakukan identifikasi potensi bahaya yang bisa terjadi. Tujuan utamanya yaitu untuk memastikan pengontrolan risiko yang baik pada proses operasi maupun aktifitas usaha (Rahayuningsih, 2019). Penilaian pada *risk assessment* yaitu *likelihood* dan *consequence*, *likelihood* mencerminkan tingkat probabilitas suatu kecelakaan dapat terjadi, sedangkan *consequence* yaitu bertujuan untuk menerangkan tingkat keparahan akibat dari kecelakaan tersebut (Hirawati & Sijabat, 2020).

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berfungsi sebagai tuntunan dalam mengkaji suatu masalah penelitian (*review of research*) (Mulyadi, 2012). Penelitian kajian pustaka adalah hasil analisa berbagai informasi konseptual serta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Adapun kajian pustaka yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal dan artikel ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Pada setiap hal yang kita lakukan tidak terlepas dalam kegiatan bisnis pasti terdapat risiko. UMKM memang sudah menjadi bagian dari perekonomian masyarakat Indonesia salah satunya adalah usaha kafe. Semakin banyaknya kafe yang terus bermunculan sekarang ini membuat persaingan menjadi semakin ketat, dan hal ini juga tentunya termasuk risiko yang harus dihadapi para pengusaha kafe tersebut.

Dari hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa risiko pada UMKM terkhusus pada kafe di Indonesia, baik risiko yang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal sendiri adalah risiko yang berasal dari dalam perusahaan, yang mana setelah melakukan kajian pustaka, beberapa hal yang menyebabkan munculnya risiko dari internal perusahaan adalah seperti kurangnya inovasi, kurangnya variasi menu sehingga pelanggan bosan dengan menu yang sama terus-menerus dan juga yang terakhir kurangnya fasilitas, seperti terbatasnya ruang pada kafe yang mana hal ini dapat menyebabkan kafe tidak cukup untuk menampung para pelanggan yang pada akhirnya akan membuat pelanggan menjadi kurang nyaman. Dari beberapa risiko diatas para pemilik kafe mungkin dapat mempertimbangkan solusi-solusi untuk meminimalisir risiko tersebut, seperti membuat inovasi baru dengan suatu hal yang sedang tren sekarang ini, kemudian menambahkan variasi menu baru yang lebih fresh sehingga membuat pelanggan memiliki lebih banyak opsi dalam memilih menu dan juga yang terakhir untuk mengatasi keterbatasan ruang pada kafe dapat dilakukan ekspansi area kafe dan penempatan kursi serta meja di area outdoor.

Selain faktor internal, terdapat juga risiko yang berasal dari eksternal. Dari hasil kajian pustaka yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor eksternal yang menjadi risiko pada usaha kafe diantaranya adalah *supply* bahan baku yang berasal dari luar daerah, yang mana hal ini akan berdampak pada kontinuitas persediaan bahan baku akibat pengiriman antarwilayah. Selain itu, munculnya kompetitor juga menjadi tantangan yang harus dihadapi para pengusaha kafe. Dengan demikian perlunya solusi untuk mengatasi risiko-risiko yang muncul dari eksternal tersebut, seperti misalnya pada *supply* bahan baku, para pelaku usaha dapat membuat jadwal yang sistematis dan terstruktur, dan juga untuk menghadapi kompetitor perlunya pemahaman terhadap perkembangan pasar. Dengan memahami pasar maka para pelaku usaha dapat menyediakan apa kebutuhan dan keinginan dari para pelanggan.

Kesimpulan

Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah usaha kafe. Banyak munculnya usaha kafe dalam meramaikan UMKM di Indonesia membuat persaingan sangat ketat di dalamnya, tentu hal ini menjadi risiko bagi para pelaku usaha bisnis kafe ini. Risiko adalah ketidakpastian dalam melakukan sesuatu, dalam hal ini bisnis. Risiko ada karena kita menjalankan suatu proses,

dalam hal ini bisnis sehingga secara bersamaan risiko tersebut menjadi ada. Dalam usaha kafe sendiri terdapat beberapa faktor munculnya risiko, baik faktor internal maupun eksternal. Pada internal sendiri risiko yang dihadapi berupa kurangnya inovasi, kurangnya variasi menu sehingga pelanggan bosan dengan menu yang sama terus-menerus dan juga yang terakhir kurangnya fasilitas, seperti terbatasnya ruang pada kafe yang mana hal ini dapat menyebabkan kafe tidak cukup untuk menampung para pelanggan yang pada akhirnya akan membuat pelanggan menjadi kurang nyaman. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah *supply* bahan baku yang berasal dari luar daerah, yang mana hal ini akan berdampak pada kontinuitas persediaan bahan baku akibat pengiriman antarwilayah. Selain itu, munculnya kompetitor juga menjadi tantangan yang harus dihadapi para pengusaha kafe. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi risiko baik yang berasal dari internal maupun eksternal diantaranya adalah seperti membuat inovasi baru dengan suatu hal yang sedang tren sekarang ini, kemudian menambahkan variasi menu baru yang lebih fresh sehingga membuat pelanggan memiliki lebih banyak opsi dalam memilih menu dan juga yang terakhir untuk mengatasi keterbatasan ruang pada kafe dapat dilakukan ekspansi area kafe dan penempatan kursi serta meja di area outdoor. Sedangkan untuk mengatasi yang berasal dari faktor eksternal misalnya pada *supply* bahan baku, para pelaku usaha dapat membuat jadwal yang sistematis dan terstruktur, dan juga untuk menghadapi kompetitor perlunya pemahaman terhadap perkembangan pasar. Dengan memahami pasar maka para pelaku usaha dapat menyediakan apa kebutuhan dan keinginan dari para pelanggan.

Daftar Pustaka

- Joycelin, Alex dkk. 2022: "Analisis Manajemen Risiko Pada Bidang Usaha Kuliner Seoul Cafe" dalam *Jurnal Mirai Management vol 7, No 3* (hlm. 228-244)
- Khussurur, Mifta dkk. 2022: "Analisis Implementasi Manajemen Risiko Bisnis (Studi Kasus UMKM Lapar Café Karawang)"
- Lionel, Eric dkk. 2023: "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA MALAYA CAFE" dalam *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis vol 3, No 1* (hlm. 251-266)
- Putri, Inda Meyllya dkk. 2022: "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis pada UMKM Café Garis Langit" dalam *YUME : Journal of Management vol 5, No 3* (hlm. 447-453)
- Ramadhan, D. L., Febriansah, R., & Dewi, R. S. (2020). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 pada Smart Canteen SMA XYZ. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 91-96. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1791>
- Riadi, M. (2017, November 9). Pengertian, Jenis dan Sumber Risiko. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-sumber-risiko.html>
- Tamara, Agra Fadhiila dkk. 2022: "ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS (Studi pada Kedai Kopi & Rempah Trem)" dalam *Jurnal Administrasi Kantor vol 10, No 2* (hlm.204-220)